

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pariwisata saat ini menjadi semakin kompleks, banyaknya sektor pariwisata yang berperan aktif dalam peningkatan ekonomi disuatu negara di dunia ini menjadikan pariwisata sebagai sektor yang berperan penting dalam pembangunan. Bahkan perntingnya peranan pariwisata dalam pembangunan ekonomi di berbagai negara sudah tidak diragukan lagi. Banyak negara sejak beberapa tahun terakhir menggarap pariwisata dengan serius dan menjadikan pariwisata sebagai sektor unggulan di dalam perolehan devisa , penciptaan lapangan kerja, maupun pengentasan kemiskinan.

Pariwisata sekarang ini merupakan menjadi suatu bidang bisnis yang mendunia dan sudah berkembang dengan pesat. Tidak sedikit orang di seluruh dunia ini rela mengeluarkan biaya yang tidak sedikit demi bisa membahagiakan diri salah satunya ialah untuk berwisata keliling dunia dengan puas. Pada awalnya pariwisata berkembang di negara-negara maju dan dewasa ini sudah berkembang dengan merata khususnya di negara berkembang seperti Indonesia. Di Negara Indonesia pariwisata berperan sangat besar untuk meningkatkan kehidupan perekonomian bangsa ini. Dengan beragam suku,beragam budaya /adat istiadat, juga mempunyai bentang alam yang sangat luas tentunya Indonesia menyimpan banyak sekali potensi-potensi untuk perkembangan pariwisata.

Konsep pariwisata mengandung kata kunci “Perjalanan” (*Tour*) yang dilakukan seseorang yang berpergian kesuatu tempat demi kesenangan untuk sementara waktu, bukan untuk menetap atau bekerja. Jika pada awalnya kegiatan melancong adalah untuk kesenangan belaka , kini kegiatan tersebut menjadi sesuatu yang harus direncanakan , dilaksanakan dan dinikmati secara serius, yang kemudian mengakitkannya menjadi kompleks didalam masyarakat, yang oleh karena itu pariwisata kini berkembang menjadi suatu subjek pengetahuan yang pantas dibahas secara ilmiah. Ilmu pariwisata layak

dibangun di atas fenomena yang kompleks itu melalui suatu sistem logika ilmu, pengandaian dan pembenaran serta peningkatan dari statusnya sebagai pengetahuan umum (*common sense*) menjadi pengetahuan ilmiah (*science*) agar setara dengan ilmu-ilmu lainnya.

Indonesia merupakan sebuah negara berkepulauan yang memiliki aset pariwisata yang melimpah dari sabang sampai merauke terdapat beraneka ragam potensi. Mulai dari kebudayaan, kuliner, wisata minat khusus dan wisata alam yang menarik ada di Indonesia. Dari sekian banyak provinsi di Indonesia yang memiliki daya tarik pariwisata salah satunya di Jawa Barat khususnya Kota Bandung.

Bandung merupakan kota metropolitan terbesar di Provinsi Jawa Barat, sekaligus menjadi ibu kota provinsi tersebut. Kota ini terletak 140 km sebelah tenggara Jakarta, dan merupakan kota terbesar di wilayah Pulau Jawa bagian selatan. Sedangkan wilayah Bandung Raya (Wilayah Metropolitan Bandung) merupakan metropolitan terbesar kedua di Indonesia setelah Jabodetabek.

Kota Bandung dapat dikatakan sebagai kota yang merupakan tujuan utama wisata yang memiliki banyak faktor penarik bagi wisatawan (*pull factor*) yang merupakan potensi pengembangan pariwisata yang dimiliki Kota Bandung. Identifikasi potensi produk pariwisata di Kota Bandung dapat dipisahkan kedalam tiga komponen, yaitu daya tarik wisata, amenities, dan aksesibilitas.

Berdasarkan kondisi pariwisata dan pola pengembangan perkotaannya, Kota Bandung dapat diklasifikasikan sebagai destinasi wisata “urban tourism” dengan berbagai variasi dari potensi daya tarik wisata alam, budaya, buatan dan berbagai kegiatan lainnya.

Chinatown merupakan destinasi wisata baru di Bandung. Wisata kampung Cina atau Chinatown ini berada di Jalan Kelenteng No 41, Kota Bandung. Area di bekas Gedung Perhimpunan Sosial Masyarakat Bandung ini luasnya mencapai 3.000 meter persegi. Bangunannya tak jauh dari Vihara Setia Budhi dan pertigaan Jalan Kelenteng-Jalan Saritem. Jalan Kelenteng sejak dulu

terkenal menjadi kawasan pecinan di Kota Bandung. Jalan ini sering disebut *Chinatown*-nya Kota Bandung.

Pengunjung bisa mendapatkan berbagai kuliner dan suvenir khas Cina di sini. Ada sekitar 70 stan dengan 20-25 persen chinese food. Kuliner yang ditawarkan dijamin halal meski menunya adalah masakan khas Cina. Semuanya merupakan produksi usaha kecil yang diundang pengelola untuk meramaikan tempat wisata ini.

Di Chinatown banyak objek foto dan background pemandangan, mural, dan lampion. Suasananya terasa berada di Kampung Cina atau Hongkong. Kadang pengunjung yang datang ke sini memang berniat hanya untuk berfoto-foto. Spot yang menarik untuk berfoto di antaranya jembatan kayu khas Cina, tempat cukur, dan sepeda ontel. Tersedia juga area permainan anak di bagian belakang. Fasilitas tersebut untuk memberikan kenyamanan kepada para orang tua yang sedang menikmati sajian khas.

Sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pariwisata program study Strata Satu Hospitality, mahasiswa wajib menyusun artikel ilmiah dengan tujuan untuk mengembangkan pengetahuan mahasiswa dalam akademi sehingga mahasiswa nantinya mempunyai bekal tentang pengetahuan pariwisata dan untuk modal pengembangan dunia pariwisata. Penulis mengambil tema destinasi karena sangat tertarik dengan banyaknya potensi – potesi wisata yang ada didaerah tempat tinggal dan bisa dinikmati secara langsung. Selain itu, saat ini sangat mudah memasarkan produk wisata terutama dengan sosial media. Penulis mengambil destinasi yang ada di Bandung dengan judul ***“Strategi Pengembangan Wisata Chinatown untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di Bandung Jawa Barat”***

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembahasan diatas, penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini.

Adapun beberapa hal yang menjadi perumusan masalah dalam laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pengembangan Chinatown agar menjadi destinasi wisata yang menarik dan diminati wisatawan?
2. Bagaimana peran masyarakat dalam mengembangkan destinasi wisata di Chinatown ?
3. Bagaimana peran pemerintah dalam mengembangkan destinasi wisata di Chinatown ?

### **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian agar fokus pada tujuan penelitian maka diperlukan batasan masalah yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat. Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah dalam pengembangan obyek wisata Chinatown sehingga menjadi destinasi menarik di Bandung, Jawa Barat.

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai penulis pada penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat adalah sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi persyaratan akademis yaitu dalam menyelesaikan pendidikan program strata satu jurusan hospitality.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dapat menghambat pengelolaan maupun perkembangan objek wisata Chinatown.
3. Untuk mengetahui peran masyarakat dan pemerintah dalam pengelolaan obyek wisata.
4. Untuk mengetahui bagaimana strategi untuk mengembangkan obyek wisata di suatu kawasan.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penulisan Artikel Ilmiah ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

### **1. Bagi Penulis**

- a. Penulis dapat menerapkan teori yang selama ini diajarkan oleh dosen pembimbing selama perkuliahan berlangsung dalam penulisan artikel ini.
- b. Untuk menambah wawasan dalam mengelola potensi wisata yang baru.
- c. Menambah pengalaman dan pengetahuan dalam pengelolaan objek wisata Chinatown.
- d. Sebagai bentuk nyata dalam penerapan ilmu pariwisata yang selama ini diperoleh dalam proses perkuliahan di kampus , *domestic case study* , dan *foreign case study*.
- e. Sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan program strata satu Hospitality di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM) Yogyakarta

### **2. Bagi STIPRAM**

- a. Untuk membentuk mahasiswa menjadi profesional dan mampu berkerja keras dalam mengelolah pariwisata.
- b. Sebagai salah satu refrensi yang menambah kebutuhan pustaka ilmiah pariwisata terutama bagi mahasiswa yang membutuhkan.
- c. Mendapat pengetahuan baru tentang objek wisata yang ada di Kota Bandung.
- d. Membentuk mahasiswa agar lebih kritis dan cerdas dalam pengembangan dan pengelolaan objek wisata, penerapan ilmu dan lain sebagainya

### 3. Bagi Masyarakat

- a. Membantu dan memudahkan masyarakat setempat dalam menemukan dan mencari pokok permasalahan di dalam objek wisata tersebut
- b. Memberikan pengetahuan baru kepada masyarakat dalam pengembangan objek wisata tersebut .
- c. Memberikan kesadaran kepada masyarakat agar bisa memberikan kenangan yang indah bagi wisatawan yang berkunjung ke objek wisata tersebut.
- d. Membantu masyarakat dalam strategi-strategi pengembangan objek wisata baru .
- e. Serta membantu masyarakat setempat dalam mempromosikan objek wisata tersebut .

### 4. Bagi Pemerintah

- a. Pemerintah semakin mengembangkan potensi-potensi wisata yang ada di daerah sehingga pariwisata daerah tersebut lebih maju dan berkembang sehingga mendapatkan dampak positif untuk kesejahteraan masyarakat.
- b. Untuk merangkum permasalahan yang ada didalam pengelolaan objek wisata tersebut, sehingga mempermudah pemerintah untuk mencari dan menemukan pokok permasalahannya yang ada terutama dalam segi keamanan.
- c. Untuk memberikan gambaran dan ekspektasi serta harapan dari wisatawan maupun masyarakat dalam perkembangan objek wisata tersebut di masa yang akan datang.
- d. Pemerintah dapat mencapai target kunjungan wisatawan daerah.
- e. Membantu dalam mempromosikan wisata-wisata yang menjadi unggulan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah